

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

by Sriati Sriati

Submission date: 16-Jun-2023 06:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2116926108

File name: 2405-4938-1-PB_prosidning_LSO_2021-_Sriati,_Petty,_Sarah_PS.pdf (676.93K)

Word count: 3958

Character count: 24959

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

The Impact of Covid-19 Pandemic on Cooperative Performance of Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative at Tanjung Lago District, Banyuasin Regency

Sriati Sriati^{1*)}, Petty Elprina Br. Bukit¹, Sarah Poppy Siregar¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya Ogan Ilir 30662, Sumatera Selatan, Indonesia

^{*)}Penulis untuk korespondensi: sriati@unsri.ac.id

Sitasi: Sriati S, Bukit EBB, Siregar PS. 2021. The impact of Covid-19 pandemic on cooperative performance of Trans Mekar Sari Mandiri BMT cooperative at Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. *In: Herlinda S et al. (Eds.), Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-9 Tahun 2021, Palembang 20 Oktober 2021. pp. 38-46. Palembang: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI).*

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has given impact on all aspects of life, including the social and economic aspects. This research aims to analyze the impact of the Covid-19 pandemic on the performance of cooperatives and the member participation. The research was conducted by survey method, on the performance of cooperatives at 2019 (before pandemic) and 2020 (during pandemic period), with 90 respondents from the BMT Trans Mekar Sari Mandiri cooperative. There are five measurement indicators for cooperative performance. The results showed that cooperative performance before the pandemic had high criteria score of 42.21 (94%), and during pandemic the score was 40.61 (90.2%). Member participation before the pandemic had moderate criteria score of 32.98 (73%) and during pandemic was on high criteria score 40.07 (89%). There are no significance correlation between cooperative performance and member participation before pandemic ($R_s = 0.17$), but during pandemic the correlation was significant with $\alpha = 0,01$ ($R_s = 0,476$). It was concluded the impact of the Covid-19 pandemic on cooperative performance did not decrease criteria cooperative performance, but member participation was increased.

Keywords: cooperative performance, pandemic, participation

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak pada seluruh aspek kehidupan termasuk aspek sosial ekonomi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja koperasi dan partisipasi anggotanya. Metode penelitian dengan survey, terhadap kinerja koperasi pada tahun 2019 (sebelum pandemi) dan tahun 2020 (selama pandemi), dengan responden 90 orang anggota koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri. Analisis kinerja digunakan 5 indikator pengukuran. Hasil penelitian menunjukkan kinerja koperasi sebelum pandemi termasuk kriteria tinggi dengan skor 42,21 (94%), dan selama pandemi kinerja koperasi termasuk kriteria tinggi dengan skor 40,61 (90,2%). Tingkat partisipasi anggota, sebelum pandemi termasuk kriteria sedang dengan skor 32,98 (73%) dan selama pandemi partisipasi anggota termasuk kriteria tinggi 40,07 (89%). Korelasi antara kinerja koperasi dengan partisipasi anggota sebelum pandemi tidak signifikan ($R_s = 0.17$), dan selama pandemi korelasi kinerja koperasi dengan partisipasi anggota signifikan pada $\alpha = 0,01$ ($R_s = 0,476$). Kesimpulannya dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja koperasi tidak menurunkan kriteria kinerja koperasi, meskipun nilai skor kinerja selama pandemi

Editor: Siti Herlinda et. al.

ISBN: 978-623-399-012-7

Penerbit: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI)

lebih rendah daripada sebelum pandemi. Tetapi skor partisipasi anggota selama pandemi lebih tinggi dari sebelum pandemi, dengan kriteria meningkat dari sedang ke tinggi.

Kata kunci: kinerja koperasi, pandemi, partisipasi

PENDAHULUAN

Dalam tata kehidupan perekonomian, ada tiga kekuatan ekonomi yang diharapkan saling berhubungan dan bekerjasama dalam melaksanakan berbagai kegiatan usaha, yaitu sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta dan koperasi. Koperasi dinilai paling cocok dikembangkan di Indonesia, karena secara khusus bersifat kekeluargaan demi kepentingan anggota dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dibentuk oleh anggota dan hasilnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan anggota (Pariyasa, 2014).

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan organisasi ekonomi lain, terutama perbedaan dalam sistem nilai etis yang melandasi kehidupannya dan terjalar dalam prinsip-prinsip yang mendasari perilaku koperasi sebagai unit ekonomi. Ciri utama koperasi adalah kerjasama anggota dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup bersama. Koperasi merupakan wadah bagi golongan ekonomi lemah (Fray, 2010).

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang paling tepat dikembangkan guna mendukung strategi pembangunan yang memihak pada pemerataan (Widjajani, 2014). Salah satu usaha untuk meningkatkan perkembangan koperasi ke arah yang positif adalah dengan memperbaiki kinerja koperasi. Menurut Nurhidayati *et al.* (2015) strategi pengembangan koperasi dapat dilakukan dengan analisis SWOT. Hasil kajiannya juga menunjukkan bahwa terdapat 3 strategi prioritas yang bisa dilakukan guna pengembangan dan keberlanjutan Koperasi Agro Siger Mandiri yaitu: (1) membuat dan menata pembukuan yang jelas untuk mengetahui kondisi keuangan dan data Koperasi Agro Siger Mandiri, (2) menggunakan teknologi untuk memperluas jaringan pasar dan meningkatkan kualitas produk, dan (3) menyelenggarakan pelatihan-pelatihan tentang budidaya tanaman, koperasi, keterampilan pengurus dan anggota koperasi.

Pandemi Covid-19 berdampak pada seluruh aspek kehidupan termasuk aspek sosial ekonomi (Anindiya, 2020). Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Triwulan I Tahun 2020, pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan, sehingga tumbuh hanya berkisar 2,97%. Terbatasnya kegiatan produksi dan aktivitas ekonomi, disebabkan oleh terhambatnya pasokan barang baik antar daerah, antar pulau dan antar negara lain untuk keperluan produksi serta pembatasan aktivitas ekonomi guna pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Pandemi Covid-19 ini juga berpengaruh pada berkurangnya permintaan tenaga kerja, tertahannya pendapatan dan konsumsi masyarakat, sehingga mengurangi permintaan produk Koperasi dan UMKM. Melemahnya prospek pertumbuhan ekonomi mengakibatkan terjadinya penyesuaian keadaan masyarakat berupa penundaan pengeluaran (konsumsi) terutama kunjungan ke tempat wisata dan umum (fasilitas layanan publik) (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020).

Usaha pengembangan ekonomi berbasis nilai-nilai kemasyarakatan sampai saat ini masih menemui berbagai kendala, diantaranya tampak bahwa koperasi yang berfungsi sebagai wadah demokrasi ekonomi dan sosial kemasyarakatan semakin sulit ditemukan (Setianingsih dkk, 2019). Padahal Sugiharsono (2009) secara jelas menyebutkan bahwa sebagai sistem ekonomi, koperasi mempunyai karakteristik yang sesuai dengan karakter budaya bangsa Indonesia. Sistem ekonomi koperasi diyakini akan mampu menyelesaikan sejumlah permasalahan ekonomi yang sampai saat ini masih membelenggu bangsa Indonesia. Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari tingkat kinerjanya. Pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UKM telah memberikan konsep penilaian kinerja koperasi yang

tertuang dalam Kep.Men.129/Kep/M/KUKMI/XI/2002. Indikator penilaian kinerja koperasi mencakup: keanggotaan koperasi, partisipasi ekonomi anggota koperasi, otonomi dan kemandirian koperasi, pendidikan dan pelatihan koperasi, dan kepedulian koperasi terhadap komunitas lain. Keberhasilan koperasi tidak terlepas dari adanya partisipasi yang baik dari anggota.

Partisipasi aktif dari anggota koperasi berdampak positif pada peningkatan kinerja koperasi baik dalam memajukan serta mengembangkan koperasi, karena dalam koperasi anggota merupakan pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi. Partisipasi anggota dalam berkoperasi di Indonesia sangat perlu ditingkatkan mengingat berkembang atau tidaknya suatu koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggotanya. Indikator tingkat partisipasi anggota dalam koperasi adalah: kontribusi dalam rapat anggota (RAT), kontribusi dalam membayar iuran, kontribusi tenaga dan ketrampilan, partisipasi buah pikiran, dan kontribusi dalam pengambilan keputusan (Firmansyah, 2009).

Salah satu koperasi yang sangat melibatkan partisipasi anggotanya serta membentuk adalah koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri yang berada di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri merupakan lembaga keuangan syariah yang dibentuk atas inisiatif masyarakat transmigrasi di Desa Muliasari dan didukung oleh Kemendes PDT dan Transmigrasi. Koperasi ini dibina oleh Dinas Nakertran Kab. Banyuasin, Dinas Koperasi, UKM dan Perindag Kab. Banyuasin, Camat Tanjung Lago, dan Kepala Desa Muliasari. Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri mengelola beberapa unit usaha yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi tersebut. Unit usaha BMT Trans Mekar Sari Mandiri meliputi unit usaha simpan pinjam, unit usaha UKM mart, unit usaha RMP, unit usaha menjahit, dan unit usaha peternakan (Laporan Tahunan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, 2020).

Dari uraian tersebut, perlu dikaji/dianalisis dampak pandemi Covid -19 terhadap kinerja koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dan partisipasi anggotanya. Secara terinci tujuan penelitian adalah : (1) mengukur kinerja koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri sebelum dan selama pandemi, (2) mengukur tingkat partisipasi anggota Koperasi sebelum dan selama pandemi, dan (3) menganalisis hubungan antara kinerja koperasi dengan partisipasi anggota sebelum dan selama pandemi.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, dengan metode survey eksplanatory. Sampel (Responden) diambil secara acak sederhana (*random sampling*), dari Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri pada tahun 2019 dan tahun 2020, masing-masing 45 orang. Jumlah sampel ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{1154}{1+1154(0,15)^2} = 44,38$$

Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan sekunder, diolah secara deskriptif, dan hubungan antar variabel dianalisis dengan Uji Korelasi Rank Spearman. Pengukuran variabel kinerja koperasi dan partisipasi anggota, yaitu dilakukan pengukuran terhadap indikator-indikatornya, yang masing-masing ada 5 indikator (seperti diuraikan sebelumnya). Setiap indikator diukur melalui 3 pertanyaan, setiap pertanyaan diberi skor 3 untuk kriteria tinggi (T), skor 2 untuk kriteria sedang (S) dan skor 1 untuk kriteria rendah (R). Skor total dikelompokkan 3 kategori rendah, sedang dan tinggi, berdasarkan

perhitungan nilai interval kelas. Untuk menganalisis hubungan kinerja koperasi dengan partisipasi anggota digunakan Uji Koefisien Korelasi Peringkat Spearman (Sriati, 2012).

Rumus yang digunakan untuk membuat interval kelas adalah:

$$NR = NST - NSR$$

$$PI = NR : JIK$$

Dimana:

NR = Nilai Range

NST = Nilai Skor Tertinggi

NSR = Nilai Skor Terendah

PI = Panjang Interval

JIK = Jumlah Interval Kelas

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai interval kelas untuk kinerja koperasi dan partisipasi anggota, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Interval kelas kinerja koperasi dan partisipasi anggota

Nilai Interval Kelas (Skor Total)	Nilai Interval Kelas (Per Indikator)	Nilai Interval Kelas (Per Pertanyaan)	Kriteria
$15,00 < x \leq 25,00$	$3,00 < x \leq 5,00$	$1,00 < x \leq 1,66$	Rendah
$25,00 < x \leq 35,00$	$5,00 < x \leq 7,00$	$1,66 < x \leq 2,33$	Sedang
$35,00 < x \leq 45,00$	$7,00 < x \leq 9,00$	$2,34 < x \leq 3,00$	Tinggi

HASIL

Karakteristik Responden

Responden terdiri dari 2 kelompok yaitu 45 orang untuk pengambilan data sebelum pandemi dan 45 orang pengambilan data selama pandemi. Karakteristik responden mencakup: umur, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan keluarga, dan lama menjadi anggota koperasi. Hasil observasi karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kab. Banyuasin, 2019

No Karakteristik responden	Sebelum pandemi (Th 2019)		Selama pandemi (th 2020)	
	Jumlah	Persentase (%)	jumlah	persentase (%)
1 Usia (tahun)				
<25	6	13,33	9	20,00
25-45	34	75,56	25	55,56
>45	5	11,11	11	24,44
2 Pendidikan Terakhir				
SD	6	13,33	0	0
SMP	21	46,67	14	31,11
SMA	15	33,33	28	62,22
Diploma dan S1	3	6,67	3	6,67
3 Jumlah Tanggungan (orang)				
0-3	12	26,67	11	24,44
4-6	33	73,33	34	75,56
4 Lama Menjadi Anggota (th)				
1-4	7	15,55	8	17,78
5-9	22	48,89	15	33,33
10-14	16	35,56	22	48,89

Pengukuran Kinerja Koperasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Hasil pengukuran kinerja koperasi pada saat sebelum dan selama pandemi, secara keseluruhan termasuk dalam kriteria tinggi, untuk semua indikator penilaian. Data terinci pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat kinerja koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri sebelum dan selama pandemi Covid-19

Indikator	Sebelum pandemi (th 2019)			Selama pandemi (Th 2020)		
	Skor rata-rata	Capaian(%)	Kriteria	Skor rata-rata	Capaian (%)	Kriteria
1 Keanggotaan koperasi	8,63	95,89	Tinggi	7,89	87,67	Tinggi
2 Partisipasi ekonomi	8,49	94,33	Tinggi	8,18	90,89	Tinggi
3 Otonomi dan kemandirian	8,05	89,44	Tinggi	8,02	89,11	Tinggi
4 Pendidikan dan pelatihan	8,47	94,11	Tinggi	8,27	91,89	Tinggi
5 Kepedulian terhadap komunitas lain	8,58	95,33	Tinggi	8,25	91,67	Tinggi
Total Kinerja koperasi	42,22	93,82	Tinggi	40,61	90,24	Tinggi

Pengukuran Partisipasi Anggota Koperasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota koperasi sebelum dan selama masa pandemi berbeda. Sebelum pandemi partisipasi anggota termasuk kriteria sedang dengan rata-rata skor 32,98 (73,29%), sedangkan selama pandemic partisipasi anggota termasuk kriteriatinggi dengan skor rata-rata 40,07 (capaian 89,04%). Partisipasi ini diukur dari 5 indikator, meliputi kontribusi dalam membayar iuran, dalam RAT, kontribusi tenaga dan ketrampilan, kontribusi pemikiran, dan kontribusi dalam pengambilan keputusan. Data terinci diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat partisipasi anggota koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dalam menjalankan kegiatan koperasi, Tahun 2019 dan tahun 2020

Indikator	Sebelum Pandemi (Tahun 2019)			Selama Pandemi (Tahun 2020)		
	Rataan Skor	Capaian (%)	Kriteria	Rataan Skor	Capaian (%)	Kriteria
1 Kontribusi membayar iuran	6,84	76,00	Sedang	8,53	94,78	Tinggi
2 Kontribusi dalam RAT	6,88	76,44	Sedang	7,76	86,22	Tinggi
3 Kontribusi tenaga dan ketrampilan	6,63	73,67	Sedang	8,23	91,44	Tinggi
4 Kontribusi Buah pikiran	6,35	70,56	Sedang	7,82	86,89	Tinggi
5 Kontribusi pengambilan keputusan	6,28	69,78	Sedang	7,73	85,89	Tinggi
Total Partisipasi anggota	32,98	73,29	Sedang	40,07	89,04	Tinggi

Hubungan Kinerja Koperasi dengan Partisipasi Anggota Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kinerja koperasi dengan partisipasi anggota sebelum pandemi tidak signifikan, sedangkan selama pandemi hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kinerja koperasi dengan partisipasi anggota, dengan nilai koefisien korelasi Rank Spearman $R_s = 0,476$ signifikan pada $\alpha = 0,01$. Data terinci diperlihatkan pada Tabel 5. Nilai koefisien korelasi sebesar $R_s = 0.476$ artinya tingkat kekuatan hubungan kinerja koperasi dengan partisipasi anggota selama Pandemi Covid-19 hubungan moderat. Dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel partisipasi anggota dengan kinerja koperasi selama Pandemi Covid-19. Hubungan kedua variabel bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota maka kinerja koperasi juga akan meningkat. Hasil analisis korelasi Rank Spearman berdasarkan indikator kinerja koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dengan partisipasi anggota selama Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman kinerja koperasi dengan partisipasi anggota

Keterangan	Nilai Sebelum Pandemi (2019)	Nilai Semasa Pandemi (2020)
Correlation Coefficient	0,170	0,476**
Sig. (2-tailed)	0,276	0,001
N	45	45

Tabel 6. Hasil analisis koefisien korelasi peringkat spearman berdasarkan indikator kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dengan partisipasi anggota selama pandemi Covid-19

Partisipasi Anggota	Kinerja Koperasi	Keterangan					
		Ay	By	Cy	Dy	Ey	Y
Ax	Correlation Coefficient	.329*	.274	.111	.198	.055	.376*
	Sig.(2-tailed)	.023	.068	.466	.192	.722	.011
	N	45	45	45	45	45	45
Bx	Correlation Coefficient	.148	.423**	.086	.040	-.049	.390**
	Sig.(2-tailed)	.331	.004	.575	.796	.747	.008
	N	45	45	45	45	45	45
Cx	Correlation Coefficient	.075	.199	.187	.356*	.124	.297*
	Sig.(2-tailed)	.627	.189	.220	.016	.417	.047
	N	45	45	45	45	45	45
Dx	Correlation Coefficient	-.089	.016	-.145	.008	.247	.023
	Sig.(2-tailed)	.562	.915	.343	.960	.102	.879
	N	45	45	45	45	45	45
Ex	Correlation Coefficient	.136	.028	-.175	-.071	-.117	-.116
	Sig.(2-tailed)	.371	.857	.249	.461	.445	.447
	N	45	45	45	45	45	45
X	Correlation Coefficient	.362*	.1000	.105	.312*	.228	
	Sig.(2-tailed)	.015	.	.429	.027	.131	
	N	45	45	45	45	45	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang tingkat kinerja koperasi sebelum pandemi (2019) dan selama pandemi (2020), keduanya termasuk kriteria tinggi, meskipun nilai rata-ran skor dan indeks capaiannya berbeda, yaitu masing-masing dengan rata-ran skor 42,22 (capaian 93,82%) dan 40,61 (capaian 90,24%). Dari angka ini menunjukkan adanya penurunan skor kinerja. Meskipun semua indikator termasuk kriteria tinggi, dan terjadi penurunan dari tahun 2019 ke 2020, namun komponen nilai tertinggi dan terendah masing-masing berbeda. Sebelum pandemi skor tertinggi pada indikator keanggotaan koperasi skor 8,63 (95,89%), tetapi selama pandemi indikator keanggotaan koperasi ini skornya terendah 7,89 (capaian 87,67%). Semasa pandemi skor tertinggi indikator pendidikan dan pelatihan 8,27 (capaian 91,89%).

Kondisi ini sejalan dengan hasil kajian *Sriati et al.* (2021) tentang Pelatihan Analisis SWOT bagi pengurus dan Ketua Unit Usaha Koperasi untuk Pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Kecamatan Tanjung Lago, yang hasilnya menunjukkan bahwa: Hasil diskusi kelompok (FGD) strategi yang dirumuskan untuk pengembangan usaha koperasi adalah: Strategi SO (memperluas pasar, memperluas usaha); Strategi WO (pembinaan dan pengkaderan, mengajukan KUR); strategi ST (mengikuti pelatihan, memanfaatkan peluang dikala pandemi, mencari tambahan dana); Strategi WT (meningkatkan promosi). Peserta antusias menambah pengetahuannya tentang menentukan prioritas strategi yang bisa dilakukan melalui pengembangan usaha kelompok dan mengusulkan diadakan pelatihan lanjutan tentang Analisis SWOT dan materi lain terkait perkoperasian. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Koperasi dalam aspek pelatihan dan pendidikan tinggi.

Tingkat kinerja koperasi yang termasuk kategori tinggi ini selaras juga dengan hasil penilaian pemeringkatan koperasi berdasarkan Perdep Koperasi UMKM: No. 07/Per/Dep.6/IV/2016. Bahwa Koperasi BMT Trans mekar Sari Mandiri dari tahun 2016, 2017, dan 2018. Termasuk dalam peringkat cukup sehat. Dengan masing-masing nilai 71,13, 70,63, dan 74,38 (*Nirmala et al.*, 2019). Hal ini sejalan juga dengan pengukuran kualitas pelayanan di Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri berada pada kategori tinggi, dengan skor 70,09 (capaian 93,33%) (*Sriati et al.*, 2019). Hasil penelitian tentang tingkat partisipasi anggota koperasi sebelum dan selama pandemi menunjukkan perbedaan. Sebelum pandemi termasuk kriteria sedang skor 32,98 (capaian 73,29%) dan selama pandemi termasuk kriteria tinggi dengan skor 40,07 (capaian 89,04 %).

Indikator partisipasi anggota meliputi: kontribusi dalam RAT, kontribusi membayar iuran, kontribusi tenaga dan ketrampilan, kontribusi dalam pemikiran, kontribusi dalam pengambilan keputusan. Dari lima indikator partisipasi ini menunjukkan komposisi skor capaian yang berbeda-beda antara sebelum pandemi dan selama pandemi. Sebelum pandemi, skor tertinggi ada pada indikator kontribusi dalam RAT dengan skor 6,88 (capaian 76,44) Sedangkan selama pandemi, skor tertinggi pada indikator kontribusi membayar iuran dengan skor 8,53 (capaian 94,78%). Selanjutnya, sebelum pandemi skor terendah pada indikator kontribusi pengambilan keputusan dengan skor 6,28 (69,78%), sementara selama pandemi skor terendah adalah indikator kontribusi dalam RAT, dengan skor 7,76 (capaian 86,22%).

Nilai koefisien korelasi antara kinerja koperasi dengan partisipasi selama pandemi sebesar $R_s = 0.476$ artinya tingkat kekuatan hubungan kinerja koperasi dengan partisipasi anggota selama Pandemi Covid-19 hubungan moderat. Dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel partisipasi anggota dengan kinerja koperasi selama Pandemi Covid-19. Hubungan kedua variabel bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota

maka kinerja koperasi juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Koro dan Gusti (2018) tentang pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi Tuke Jung, yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,420 dengan signifikansi $\alpha = 0,01$, menunjukkan hubungan searah.

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa analisis Korelasi Peringkat Spearman antara variabel kinerja koperasi dengan variabel partisipasi anggota selama Pandemi Covid-19 yang dijelaskan masing-masing dengan 5 indikator. Hubungan yang paling kuat pada indikator tersebut yaitu korelasi antara membantu modal koperasi (Bx) dengan partisipasi ekonomi anggota koperasi (By) dengan koefisien korelasi sebesar 0,42 (kekuatan hubungan moderat) yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan selama Pandemi Covid-19 anggota koperasi bersedia untuk membantu unit usaha yang sedang dijalankan. Permodalan koperasi dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan. Biaya yang telah dikumpulkan koperasi digunakan dengan baik demi berkembangnya unit usaha tersebut. Dengan adanya bantuan modal dari anggota sehingga dapat meningkatkan unit usaha tersebut dan kebutuhan pokok serta kualitas hidup anggota koperasi dapat terjamin selama Pandemi Covid-19. Dengan terjaminnya kualitas hidup yang baik mendorong masyarakat sekitar untuk bergabung masuk koperasi selama Pandemi Covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian Setianingrum (2013) partisipasi anggota dan pelayanan kredit berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha KPRI Kopekoma kota Magelang sebesar 45,8% dan sisanya yaitu sebesar 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Parani *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa: kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap penilaian (image) terhadap koperasi, kinerja koperasi berpengaruh terhadap penilaian koperasi, kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota, dan kinerja koperasi berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota, serta penilaian terhadap koperasi juga berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota. Beberapa penelitian serupa menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berkorelasi positif dengan kepuasan anggota (Joshi and Sankaranarayanan, 2016; Gavriel, 2015; Sreeja ES, 2016).

KESIMPULAN

Kinerja koperasi sebelum pandemi termasuk kriteria tinggi dengan skor 42,22 (capaian 93,82%), dan selama pandemi kinerja koperasi termasuk kriteria tinggi dengan skor 40,61 (capaian 90,24%). Tingkat partisipasi anggota, sebelum pandemi termasuk kriteria sedang dengan skor 32,98 (capaian 73,29%) dan selama pandemi partisipasi anggota termasuk kriteria tinggi 40,07 (capaian 89,04%). Hubungan antara kinerja koperasi dengan partisipasi anggota sebelum pandemi tidak signifikan ($R_s = 0,17$), dan selama pandemi korelasi kinerja koperasi dengan partisipasi anggota signifikan pada $\alpha = 0,01$. ($R_s = 0,476$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada seluruh responden, key informan, Anggota dan pengurus Koperasi Tran Mekar Sari Mandiri dan Koperasi Traans Damai Mandiri di Kecamatan Tanjung Lago. yang telah membantu pada terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindiya, Wahyu. 2020. Penguatan Kelembagaan dan Usaha KSP/USP. Makalah pada Webinar.
- Firmansyah S. 2009. Partisipasi Masyarakat. Diakses pada 30 September 2019.
- Joshi AM, Sankaranarayanan KG. 2016. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. 5 (11): 738-743.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2020. Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta.
- Laporan Tahunan. 2019. Laporan Rapat Anggota Tahunan Ke IX KSU Syariah BMT Trans Mekar Sari Mandiri Tahun Buku 2018. Desa Mulia Sari. Kecamatan Tanjung Lago. Banyuasin.
- Koro L, Gusti SH. 2018. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Tuke Jung (Vol. 03). Flores: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Nirmala J, Sriati, Adriani D. 2019. Performance Analysis of Sharia Cooperative in Agricultural Area of Banyuasin Regency (Case Study of South Sumatera Indonesia). *IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science (IOSR-JAVS)*. 12(12) : 23-30.
- Nurhidayati E, Hepiana Lestari DA, Nugraha A. 2015. Strategi pengembangan koperasi agro siger mandiri di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *JIAA*: 3(1): 57-65.
- Parani SBDg, Anhulaila M, Palampanga, Chalil, Vitayanti Fattah. 2017. The effect of service quality and performance of cooperative on cooperative image and its impact to the satisfaction of cooperative member in the Central Sulawesi Province. *European Journal of Bussiness and Management*. 9(11).
- Pariyasa KB, Zukhri A, Indrayani L. 2014. Pengaruh modal, volume dan anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi serba usaha. Diakses pada 27 November 2020.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Setianingsih, Wawan dkk, 2019. Kajian Pemertahanan dan Pengembangan Usaha pada koperasi di wilayah Kabupaten Ciamis. Kajian Pemertahanan dan Pengembangan Kabupaten Ciamis. Diakses pada 27 November 2020.
- Setianingrum M. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang.
- Sreeja ES. 2016. A study on service quality of co-operative banks with special reference to Thrissur District. *International Journal of Applied Research*. 2(10):01-04.
- Sriati. 2012. Metode Penelitian Sosial. Unsri Press. Palembang.
- Sriati, Siswanto, A, Mulyanto, Yuniarti. 2019. *Effect of Service Quality on the Member Satisfaction of Cooperative BMT Trans Mekar Sari Mandiri at Tanjung Lago District Banyuasin Regency South Sumatera*. Proceedings of the 13th International Interdisciplinary Studies Seminar, IISS 2019, 30-31 October 2019, Malang, Indonesia.
- Sriati, Priyanto, G, Yulian Junaidi. 2021. Pelatihan Analisis SWOT bagi Pengurus dan Ketua Unit Usaha Koperasi untuk Pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *JPKM*. 27(1) : 55-61.
- Sugiharsono. 2009. Sistem Ekonomi Koperasi sebagai Solusi Masalah Perekonomian Indonesia: Mungkinkah?. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 6 (1): 21- 32.
- Widjajani S. 2014. *Membangun Koperasi Pertanian Berbasis Anggota di Era Globalisasi*. *Jurnal Maksipreneur*. IV(1): 95-115.

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ samsulmualim.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On